

PENDIDIKAN HUKUM DALAM UPAYA GENERASI MILLENNIAL ANTI NARKOBA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Dina Aulia Ramadhani¹, Ernah², Tyrone Abiel Pathony³, Bambang Irawan⁴

^{1,2}Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireunde, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

³Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah XXVII, Cempaka Putih, Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10510

⁴Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireunde, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

*kknpm26umj@gmail.com

ABSTRAK

Dalam era revolusi industri 4.0, pendidikan segoyianya suatu hal yang krusial dalam mewujudkan masyarakat yang lebih mengenal akan lingkungan yang lebih luas. Dengan dibutuhkannya sebuah pembentukan karakter pada setiap orang menjadikan sebuah pendidikan karakter sangat diperlukan sebagai salah satu bekal mempersiapkan diri untuk menghadapi kemajuan dunia teknologi dan komunikasi pada masa yang akan datang. Metode yang dapat dilakukan yaitu seraya mengikuti kegiatan sosialisasi, karena berbagai macam ancaman akan dihadapi terkait perkembangan zaman. Salah satu hal yang sangat mengkhawatirkan yaitu penyalahgunaan narkoba yang semakin hari semakin ditakuti oleh banyak orang, dan juga mengkhawatirkan bagi generasi penerus bangsa. Sosialisasi ini bertujuan sebagai salah satu sarana pencegahan akan hal-hal negatif di lingkungan sekitar anak di lingkungan sekolah dikarenakan sudah semakin marak kasus penyalahgunaan narkoba, terkhusus di desa tempat Kuliah Kerja Nyata sebagai salah satu peran mahasiswa/I untuk memerangi kasus penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekolah. Dengan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh para mahasiswa/I ini sebagai salah satu upaya untuk memerangi bahaya penyalahgunaan dari narkoba, di segala lini kehidupan bermasyarakat.

Kata kunci: Sosialisasi, Pendidikan Karakter, Penyalahgunaan Narkoba.

ABSTRACT

In the era of the industrial revolution 4.0, education is crucial in realizing a society that is more familiar with the wider environment. With the need for character building in everyone, character education is needed as one of the provisions to prepare themselves to face the advancement of the world of technology and communication in the future. The method that can be done is while participating in socialization activities, because various kinds of threats will be faced related to the development of the times. One of the most worrying things is drug abuse, which is increasingly feared by many people, and is also worrying for the nation's next generation. This socialization aims as a means of preventing negative things in the environment around children in the school environment because there are increasingly rampant cases of drug abuse, especially in the village where the Real Work Lecture is as one of the roles of students to combat drug abuse cases in the school environment. With the socialization carried out by the students as one of the efforts to combat the dangers of drug abuse, in all lines of social life.

Keywords: Socializing, Character Education, Drug Abuse.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (singkatan dari KKN) dijelaskan sebagai sebuah agenda yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan bentuk pembelajaran serta kerja sama para mahasiswa dalam sebuah agenda pengabdian dalam lingkungan masyarakat.

KKN yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta yang dipersiapkan dalam rangka mengembangkan kompetensi *soft skill* pada mahasiswa melalui pengalaman nyata yang

di dapatkan lingkungan di masyarakat. Dengan pengalaman ini, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh kemampuan generatif seperti *lifeskills* (kecakapan hidup) serta kemampuan berpikir dan bernalar secara analitik, berdasarkan sumber empirik dan realistik, agar dapat merancang dan melaksanakan program, membantu mengatasi permasalahan yang ada, bekerja sama dengan orang lain, mengatur diri sendiri, dan melatih keterampilan dalam bekerja. Para mahasiswa/I akan mendapatkan wawasan, pengalaman, dan

keterampilan dalam bermasyarakat, sebagai nilai tambah selama menempuh jenjang perkuliahan Strata-1 di UMJ.

Kegiatan KKN ini berlandaskan Pasal 20 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa : “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Begitu pula pada Pasal 24 ayat 2 yang menyatakan bahwa : “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat”.

Serta pula di Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mengartikan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu kegiatan sivitas akademika dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal pengabdian di lingkungan masyarakat yaitu dengan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan sebuah agenda Kuliah Kerja Nyata.

Dalam era revolusi industri 4.0 perkembangan globalisasi, pendidikan seyogyanya hal penting dalam mewujudkan masyarakat yang terbuka akan banyak ilmu pengetahuan yang semakin hari selalu berkembang. Pentingnya pendidikan tidak hanya dalam segi ilmu pengetahuan saja namun juga dalam berbagai hal. Caranya yaitu seraya pendidikan karakter bangsa di zaman yang semakin maju ini.

Karakter seyogianya merupakan suatu bentuk peleburan sifat dalam kehidupan, terkhusus pada bangsa Indonesia. Masyarakat dan pemerintah bekerja sama berpartisipasi dalam hal mengamati demi membangun akhlak anak bangsa. Sebagai mitra yang melakukan kerja sama dengan para mahasiswa/I dalam melaksanakan agenda Kuliah Kerja Nyata, di lokasi Desa Kuripan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor yang perlu mendapatkan perhatian yang cukup serius pada proses pembangunan karakter dengan memaksimalkan peran sekolah sebagai media dalam proses pembentukan karakter anak bangsa. Pentingnya pendidikan

karakter di SMP Negeri 2 Ciseeng yang dipicu akibat tingkat kesadaran orang tua terhadap anak kurang baik, serta disebabkan karena kesadaran akan pendidikan di lingkungan masyarakat desa yang masih cukup rendah.

Terdapat beberapa wilayah di Indonesia yang masih kurang akan perhatiannya pada bidang pendidikan, walaupun sudah dijelaskan secara langsung maupun tidak langsung mengenai pentingnya pendidikan bagi anak hingga dewasa. Tingkat kesadaran mengenai pentingnya pendidikan ini menjadikan salah satu hal yang perlu ditindak lanjuti oleh para generasi muda untuk memajukan bangsa. Dengan adanya pendidikan karakter pada setiap sekolah, diharapkan menjadikan salah satu motivasi bagi segala pihak untuk tetap terus mengembangkan dan selalu berpikir mengenai pentingnya pendidikan bagi masa sekarang hingga masa yang akan datang.

Latar belakang dari permasalahan mitra yang terdapat di wilayah Kabupaten Bogor ini menjadikan pembahasan dan salah satu usaha untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di wilayah tersebut. Dikarenakan wilayah Kabupaten Bogor ini menduduki peringkat kedua sebagai kota dengan jumlah penyalahgunaan narkoba terbanyak. Maka dari latar belakang itu yang menjadikan pembuatan program kerja berupa sosialisasi di salah satu sekolah di Kabupaten Bogor tersebut. Dengan melakukan sosialisasi ini diharapkan sebagai upaya mengurangi kasus penyalahgunaan narkoba di wilayah ini, dengan memberikan pelajaran berupa pendidikan karakter untuk menghindari hal-hal negatif yang dapat merusak masa sekarang dan masa yang akan datang. Dikarenakan anak merupakan generasi penerus bangsa dengan jiwa dan fisik yang sehat serta terhindar dari hal-hal negatif yang akan mempengaruhinya.

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu persoalan bangsa Indonesia yang diperhatikan secara krusial oleh masyarakat, tidak hanya itu pemerintah juga memandangkannya sebagai permasalahan serius yang perlu di basmi di negara Indonesia, yang dapat berakibatkan perbuatan ini dapat merusak moral bangsa. Pembasmian yang dilakukan oleh negara,

caranya yaitu seraya pembuatan peraturan perundang-undangan mengenai Narkotika.

Penyalahgunaan narkoba disebabkan karena kurangnya pendidikan serta pengetahuan atau pemahaman mengenai bahaya narkoba. Serta didukung pula dengan masyarakat atau lingkungan sekitar rumah yang mendukung untuk memakai obat-obat terlarang atau dalam pembahasan ini yaitu narkoba.

Narkoba mempunyai presentase yang tinggi untuk merusak moral bangsa terkhusus pada generasi muda bangsa, cepat berkembangnya penyalahgunaan narkoba pada masa kini sangat memerlukan upaya pencegahan dari berbagai pihak, di dalam lingkungan kehidupan. Dengan adanya perkembangan media informasi dan elektrotik menjadikan semakin cepatnya media informasi untuk diakses oleh setiap kalangan orang.

Penyalahgunaan narkoba ini merupakan sebuah permasalahan yang sangat mengkhawatirkan hingga saat ini, karena tidak lagi hanya terdapat dikalangan orang-orang dewasa saja, melainkan sudah terdapat juga dikalangan perempuan dan juga anak.

Oleh karena itu, Kami melaksanakan program kerja berupa sosialisasi yang bertemakan “Pendidikan Hukum Dalam Upaya Generasi Millennial Anti Narkoba Di Era Revolusi Industri 4.0” dengan pemanfaatan agar para siswa/I di SMP Negeri 2 Ciseeng dapat memahami lebih lanjut mengenai bahaya narkoba, tidak hanya bagi anak. Dan juga orang dewasa pada umumnya, serta cara menghindarinya agar tidak terjerumus kedalam lingkungan yang tidak sehat. Dengan dilaksanakannya sosialisasi ini diharapkan dapat mampu meningkatkan suatu bentuk pendidikan karakter mengenai kesadaran anak tentang bahaya narkoba bagi masa sekarang dan masa depannya, serta juga bagi para orang tua maupun para guru di lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Terdapat beberapa metode yang dipergunakan pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata pada agenda tersebut dengan beberapa tahap, seperti :

Tahap Persiapan

Tahap persiapan pada awal melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terdapat beberapa tahap, antara lain :

a. Pembekalan dari Universitas

Peserta mendapatkan pembekalan mengenai agenda pengabdian di lingkungan masyarakat berupa Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan secara dalam jaringan melalui *Zoom Meeting* yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juli 2023 yang membahas mengenai kegiatan KKN, teknis pelaksanaan KKN, penyusunan laporan dan luaran KKN, serta cara menggunakan web KKN UMJ sebagai platform laporan kegiatan KKN.

b. Pembekalan dari Dosen Pembimbing Lapangan

Peserta mendapatkan pembekalan mengenai kegiatan KKN yang akan diselenggarakan di lokasi mitra yang akan dituju, hal apa saja yang akan diselenggarakan pada lokasi mitra.

c. Survey lokasi mitra

Setelah mendapatkan pembekalan dari universitas, seluruh mahasiswa KKN diberikan kesempatan untuk melakukan survey, untuk melihat kondisi mitra yang akan dituju secara jelas dan detail serta berkoordinasi dengan beberapa pihak, antara lain :

- 1) Kepala Desa Kuripan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
- 2) Kepala SMP Negeri 2 Ciseeng.

Tahap Pelaksanaan

Sosialisasi hukum ini dilaksanakan dengan dibuka oleh Kepala SMP Negeri 2 Ciseeng, yang selanjutnya dengan penyampaian materi oleh mahasiswa/I dari kelompok KKN, dengan memberikan penyuluhan melalui ceramah tentang bahaya narkoba serta aturan hukum bagi penyalahgunaan narkoba yang dilaksanakan dengan 2 sesi agar keadaan ruangan lebih kondusif pada saat pemaparan materi oleh pemateri dilaksanakan, setelah itu dilakukan sesi diskusi interaktif antara pemateri dan peserta yaitu siswa/I SMP Negeri 2 Ciseeng dan diakhiri dengan pemberian cendera mata kepada SMP Negeri 2 Ciseeng dan terakhir penutup.

Tahap Evaluasi

Terdapat beberapa kendala pada saat kegiatan sosialisasi berlangsung seperti kurangnya fokus pada siswa/I untuk

menyimak materi, dikarenakan keadaan sosialisasi tersebut dilaksanakan setelah kegiatan upacara di pagi hari yang menimbulkan pada siswa/I merasa lelah, maka dari itu dilakukan juga sesi *ice breaking* agar para siswa/I tidak merasa jenuh dengan memberikan pertanyaan lalu diberikan beberapa minuman ringan kepada para siswa/I.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada agenda Kuliah Kerja Nyata ini diselenggarakan berdasarkan hasil survey, wawancara serta literasi yang akan Kami laksanakan yaitu berupa sosialisasi terkait bahaya narkoba di SMP Negeri 2 Ciseeng yang berlokasi di Desa Kuripan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2023.

Pengabdian yang dilaksanakan dilingkungan masyarakat atau yang disebut sebagai pengabdian kepada masyarakat ini dilatar belakangi dengan adanya beberapa permasalahan yang terdapat di lingkungan tempat mitra, hal ini yang menjadikan Kami mahasiswa/I melakukan agenda Kuliah Kerja Nyata di lingkungan tersebut.

Pembukaan

Sebelum dilangsungkannya salah satu agenda kegiatan dari tahapan agenda Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kuripan, melaksanakan pertemuan dengan Kepala Desa Kuripan dengan perkenalan dan pendekatan dengan Kepala Desa serta mendiskusikan terkait program atau kegiatan yang akan dilaksanakan.

Pelaksanaan kegiatan di rencanakan selama 2 hari, dimulai dengan perkenalan dan kerja sama dengan pihak SMP Negeri 2 Ciseeng pada tanggal 10 Agustus 2023, kemudian pelaksanaan kegiatan sosialisasi pada tanggal 14 Agustus 2023, sekaligus pemberian cendera mata.

Sosialisasi ini diharapkan menjadi salah satu tambahan materi dalam proses pembelajaran di bangku sekolah menurut wakil kepala sekolah dan disambut dengan hangat mengenai materi sosialisasi yang akan disampaikan yaitu berupa materi bahaya narkoba di kalangan anak terutama pada kalangan siswa/I di lingkungan Kabupaten Bogor. Dilakarenakan terdapat

latar belakang Kabupaten Bogor sebagai kota dengan jumlah kasus penyalahgunaan narkoba tertinggi.



Gambar 1. Pertemuan dengan Kepala Desa Kuripan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Kegiatan Program Kerja Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan secara luring pada tanggal 14 Agustus 2023 dilaksanakan pada pukul 08:30 sampai pukul 10:30 WIB di Ruang Lab SMP Negeri 2 Ciseeng, kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan pembagian 2 sesi yaitu pada sesi pertama pada kelas 92 dan 93 kemudian sesi kedua pada kelas 94 dan 95 yang diharapkan peserta siswa/I lebih kondusif, peserta didik yaitu siswa/I sangat interaktif dan menyimak materi sosialisasi yang disampaikan.

Dalam kegiatan sosialisasi ini siswa/I yang mayoritas sudah mengetahui bahaya narkoba pada era perkembangan zaman ini sangat interaktif dan juga menyimak dengan baik mengenai bahaya narkoba serta aturan-aturan di negara mengenai bahaya narkoba. Sosialisasi ini bertujuan agar pada generasi muda lebih menjaga diri dari pergaulan dalam kehidupan sehari-hari, agar terhindari dari dampak-dampak negatif dari adanya narkoba di lingkungan kehidupan generasi muda masa kini. Sosialisasi ini juga bertujuan sebagai suatu pembentukan nilai-nilai karakter para generasi muda untuk membentuk sikap dan nilai positif terhadap kesehatan, integritas, dan juga sebuah tanggung jawab.



Gambar 2. Pendidikan Hukum tentang Bahaya Narkoba di SMP Negeri 2 Ciseeng.

Materi Kegiatan

Kegiatan pendidikan hukum ini dilakukan dengan cara penyampaian materi dan melakukan diskusi dengan peserta yaitu siswa/I SMP Negeri 2 Ciseeng. Adapun materi yang disampaikan, antara lain :

a. Pengertian Narkoba

Pasal 1 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi-sintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam beberapa golongan.

b. Jenis-Jenis Narkotika

- 1) Narkotika jenis sintesis, yaitu varian narkoba yang pada umumnya digunakan untuk keperluan medis atau pengobatan. Biasanya jenis narkoba ini diperoleh dari proses pengolahan yang panjang melalui proses yang steril yang diciptakan oleh para ahli. Contohnya adalah Deksamfetamin, Metadon, dan lainnya.
- 2) Narkotika jenis alami, yaitu zat yang terkandung dalam jenis narkoba ini sangat kuat, jenis ini sangat dihindari untuk digunakan sebagai obat, karena dapat berakibat fatal jika digunakan secara tidak sesuai dengan anjuran dan pengawasan ahlinya, salah satu penyebabnya yaitu kematian. Contohnya adalah ganja dan koka

yang termasuk obat-obatan terlarang dalam jenis narkoba.

c. Dampak Negatif Penyalahgunaan Narkoba Pada Anak

- 1) Perubahan sikap dan kepribadian diri;
- 2) Sering membolos sekolah, menurunnya kedisiplinan serta nilai-nilai pelajaran;
- 3) Menjadi mudah tersinggung dan emosional;
- 4) Sering menguap, mengantuk serta malas; dan
- 5) Tidak memedulikan kesehatan diri dan terkadang juga melakukan tindakan mencuri untuk membeli narkoba.

d. Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba

- 1) Preventif, yaitu langkah awal untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dan peredaran narkoba.
- 2) Represif, yaitu upaya penegakan dan penindakan hukum terhadap ancaman dengan sanksi tegas dan konsisten, sehingga dapat membuat efek jera para pelaku penyalahgunaan narkoba.
- 3) Rehabilitasi, yaitu upaya untuk orang yang menggunakan narkoba memulihkan kesehatan jiwa dan raga, yang telah lama menggunakan narkotika. Tujuan dari rehabilitasi ini seyogyanya agar pemakai bisa terbebas dari penyakit yang ikut terbawa karena zat-zat bekas pemakaian narkotika.
- 4) Kuratif, yaitu cara pengobatan untuk korban yang memakai narkotika dan sejenisnya, secara fisik maupun non-fisik. Tujuannya yaitu untuk menghentikan kecanduan narkotika, dengan memberi pertolongan seperti bantuan medis, serta cara untuk menghentikan penggunaan narkotika.
- 5) Mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.

e. Strategi serta Kebijakan Pencegahan Narkoba

- 1) Komitmen diri;
- 2) Regulasi anti-narkoba;

- 3) Konsolidasi kekuatan;
- 4) Bersih narkoba; dan
- 5) Deteksi dini.

f. Permasalahan mengenai Narkoba Di Indonesia

- 1) Sebanyak 24-28% remaja menggunakan narkoba, dilansir oleh Badan Narkotika Nasional (BNN), kasus pengguna narkoba telah mencapai angka 180 dari 10.000 penduduk Indonesia yang berkategori dengan umur 15-64 tahun.
- 2) Peredaran narkoba yang telah mencapai lingkungan penduduk desa serta telah melibatkan anak-anak, serta wanita yang sebagian besar dipergunakan sebagai pengantar (barang) untuk pendistribusian obat-obat yang berbahan dasar zat berbahaya yang mengakibatkan ketergantungan.
- 3) Kapasitas Lembaga Pemasyarakatan yang sudah makin sedikit yang dapat digunakan dengan layak bagi para narapidana, terkhusus narapidana kasus narkoba.
- 4) Permasalahan penyalahgunaan narkoba yang terjadi pada anak di usia sekolah, menimbulkan dampak jangka panjang serta berefek negatif bagi kesehatan mental dan fisiknya.
- 5) Maraknya pelaku anak yang melakukan tindakan penyalahgunaan narkoba sangat mengkhawatirkan karena mereka harus berhadapan dengan hukum akibat tindak pidana yang dilakukannya serta tetap harus mempertanggungjawabkan perbuatan yang telah dilakukan.
- 6) Anak yang terjerat kasus penyalahgunaan narkoba juga diproses melalui aturan hukum yang sama dengan pelaku dewasa, perbedaannya terdapat di proses peradilannya yang berbeda dengan pelaku dewasa.

g. Narkoba Dalam Aturan Hukum

- 1) Jika seorang anak yang terjerat kasus penyalahgunaan narkoba, maka orang tua/wali wajib untuk

melaporkan, dan apabila sudah cukup umur, maka ia wajib melaporkan dirinya untuk mendapatkan rehabilitasi tanpa harus mendapatkan hukuman penjara.

- 2) Pasal 54 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, berbunyi : “Orang tua atau wali dari Pecandu Narkotika yang belum cukup umur wajib melaporkan kepada pusat kesehatan masyarakat, rumah sakit, dan/atau lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial yang ditunjuk oleh Pemerintah untuk mendapatkan pengobatan dan/atau perawatan melalui rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial”.

h. Perlindungan Khusus Bagi Anak yang menjadi Korban Penyalahgunaan Narkotika.

Diatur pada Pasal 67 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak yaitu anak yang terlibat dalam produksi dan distribusinya dilakukan melalui Upaya pengawasan, pencegahan, dan rehabilitasi.



Gambar 3. Penyampaian materi Pendidikan Hukum tentang Bahaya Narkoba.

Sesi Diskusi

Setelah penyampaian materi secara lisan oleh para pemateri, kegiatan selanjutnya yaitu berupa diskusi interaktif antara pemateri dan peserta kegiatan sosialisasi hukum mengenai materi yang telah disampaikan sebelumnya. Pemateri memberikan beberapa pertanyaan yang kemudian dijawab oleh para peserta didik,

bagi peserta yang dapat menjawab maka akan mendapatkan hadiah dari pemateri. Dan juga terdapat sesi para peserta mengajukan beberapa pertanyaan yang juga didiskusikan di forum tersebut.

Penyerahan Cendera mata kepada SMP Negeri 2 Ciseeng

Penyerahan cendera mata berupa sertifikat dari Kelompok 26 KKN-PKM Universitas Muhammadiyah Jakarta dilaksanakan setelah kegiatan Pendidikan Hukum dilaksanakan. Cendera mata ini diterima secara langsung oleh Kepala SMP Negeri 2 Ciseeng.



Gambar 4. Penyerahan Cendera mata berupa Sertifikat kepada Kepala SMP Negeri 2 Ciseeng.

Hasil Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi setelah agenda Kuliah Kerja Nyata seyogianya kegiatan standar yang dilakukan untuk mengetahui sudah sejauh mana program KKN yang telah terlaksana. Hasil evaluasi pelaksanaan KKN terkait “Pendidikan Hukum Dalam Upaya Generasi Millennial Anti Narkoba Di Era Revolusi Industri 4.0” di SMP Negeri 2 Ciseeng dapat mencakup berbagai aspek yang perlu dievaluasi. Dengan melakukan evaluasi yang komprehensif, Penulis dapat menilai keberhasilan program sosialisasi hukum ini kepada peserta didik siswa/I SMP Negeri 2 Ciseeng dan merencanakan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program di masa yang akan datang.

Table 1. Evaluasi Kegiatan Sosialisasi

Input	<i>Man-</i> Setiap anggota telah melakukan tugasnya sesuai dengan tupoksinya di pelaksanaan sosialisasi ini.
	<i>Money-</i> Sumber daya yang berasal dari iuran yang dikumpulkan oleh anggota kelompok dapat memenuhi kebutuhan selama sosialisasi terlaksana.
	<i>Methods-</i> Metode yang digunakan dalam sosialisasi melalui presentasi dengan media <i>Microsoft Office Power Point</i> digunakan untuk menarik perhatian para siswa/I melalui gambar yang ditampilkan pada layar proyektor melalui <i>infocus</i> .
Process	<i>Machine-</i> Materi yang disampaikan ringan karena sasarannya siswa/I sehingga dapat diterima dengan mudah dengan antusias dan aktif dalam setiap diskusi yang diberikan.
	<i>Material-</i> Adanya hadiah pada saat sesi diskusi menimbulkan semangat serta antusias pada siswa/I untuk memahami dan mempelajari materi yang telah disampaikan sehingga peserta dapat menjawab pertanyaan dengan baik.

Output	Para siswa/I memahami, membaca serta mencatat embali materi yang telah disampaikan selama kegiatan sosialisasi berlangsung.
---------------	---

4. KESIMPULAN

Setelah melalui serangkaian kegiatan dalam agenda kegiatan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berfokus pada sektor pendidikan seraya melakukan sosialisasi hukum berbasis Pendidikan Hukum tentang Bahaya Narkoba di SMP Negeri 2 Ciseeng, dapat disimpulkan bahwa program ini telah memberikan dampak positif bagi para peserta didik serta jajarannya guru SMP Negeri 2 Ciseeng, dikarenakan pelaksanaan kegiatan ini dilatar belakangi karena Kabupaten Bogor berada di urutan kedua sebagai kota dengan jumlah kasus terbanyak penyalahgunaan narkoba, Maka dari itu, dengan diadakannya sosialisasi ini sebagai salah satu bentuk pendidikan karakter juga bagi para generasi millennial masa kini.

Narkotika merupakan obat-obatan terlarang yang dapat menimbulkan kecanduan, maka dari itu pembelajaran mengenai bahaya narkoba sangat dibutuhkan sebagai salah satu bentuk pencegahan kepada diri terutama sejak dini caranya yaitu seraya mengikuti kegiatan sosialisasi. Ancaman narkoba di masa revolusi industri masa kini, dimana semua hal sudah dapat dengan mudah diakses secara bebas menjadikan suatu hal serius untuk dihindari, terutama dalam hal pergaulan anak pada era perkembangan zaman masa kini yang sangat mengkhawatirkan generasi masa kini maupun generasi dimasa yang akan datang.

Pada era revolusi industri ini juga tidak terlepas dari sentuhan teknologi dan komunikasi dalam permasalahan penyelundupan dan penyalahgunaan narkotika yang sangat membahayakan dan mengkhawatirkan ini. Maka dari itu, pendidikan karakter anak bangsa masa kini sangat diperlukan karena hal itu berasal dari dirinya sendiri serta orang-orang yang terdapat di lingkungan dimana anak tumbuh dan berkembang.

Era revolusi industri ini menjadikan sebuah negara maju akan teknologi dan komunikasi, terdapat dampak positif dan negatif dengan adanya perkembangan yang ada. Namun, disamping hal tersebut dampak negatif mengenai perkembangan teknologi dan komunikasi menjadikan kehidupan sangat mengkhawatirkan dikarenakan semakin mudah dan cepatnya untuk mengakses segala informasi yang terdapat di internet. Segala berita yang terdapat di media internet menjadikan seseorang mengetahui secara luas tentang berbagai hal baru yang terjadi di luar rumah dengan cara dengan mudah hanya dengan media *handphone* serta adanya internet.

Maka dari itu, semakin mudahnya media internet di akses maka semakin mudah pula mendapatkan informasi. Berkaitan dengan bahaya narkoba, anak pun pada saat ini sudah mudah mengakses internet, salah satu *platform* medianya yaitu *google*. Dengan mudahnya mencari apapun di internet dengankata kunci yang di input di media sosial menjadikan segala informasi dapat di akses, baik informasi yang menjurus pada informasi positif maupun informasi negatif.

Efektivitas program ini didukung oleh materi yang disampaikan dan metode yang digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan dilaksanakan. Materi yang relevan serta metode yang interaktif membantu para siswa/I untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dengan media sosialisasi ini. Para siswa/I pun sangat antusias terkait pembahasan materi bahaya narkoba ini, dikarenakan di lingkungan sekolah juga sempat membahas mengenai bahaya narkoba dalam proses pembelajaran di kelas bersama dengan guru terkait bahayanya narkoba di kalangan anak bagi siswa/I.

Peserta yaitu para siswa/I pun sangat memperhatikan ketika proses kegiatan berlangsung dengan mendengarkan, mencatat, serta melakukan diskusi dengan para pemateri. Para siswa/I pun dapat menjelaskan kembali mengenai pengertian narkotika, jenis-jenis narkotika apa saja, serta cara untuk menanggulangi agar tidak terjerumus kedalam lingkungan yang terdapat bahaya narkoba di dalamnya. Oleh karena itu, proses pendekatan dan pendidikan karakter sangat dibutuhkan

untuk lebih mempersiapkan para generasi muda di era yang semakin berkembang dan semakin maju mengenai teknologi dan komunikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Bapak Prof. Dr. Ma'mun Murod, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata 2023 ini.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Tri Yuni Hendrawati, M.Si., selaku Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN 2023.
4. Ibu Dr. Lusi Andriyani, SIP., M.Si., selaku Ketua Pelaksana kegiatan Kuliah Kerja Nyata UMJ 2023.
5. Ibu Dr. Lorenta In Haryanto, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan dukungan kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta.
6. Bapak Bambang Irawan, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Kuliah Kerja Nyata Kelompok 26 yang selalu membimbing dan mengarahkan kegiatan untuk Kelompok 26.
7. Ibu Siti Aswat Narulita, S.Pd., selaku Kepala Desa Kuripan, Kec. Ciseeng, Kab. Bogor, Jawa Barat., karena telah menerima penulis untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata di desa tersebut.

8. Ibu Dra. Elia Remita, selaku Kepala SMP Negeri 2 Ciseeng, Kec. Ciseeng, Kab. Bogor, Jawa Barat., yang telah memberikan kesempatan untuk penulis memberikan sedikit banyak ilmu yang sudah didapatkan selama ini.
9. Rekan-rekan se-program dan juga Kelompok 26 yang selalu membantu serta memberikan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendri., Utami, Siti Ichwani., & Nurlalili L. (2022). Optimalisasi Peran Sekolah dengan Analisis Interaktif bagi Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 7(1), 35.
- LPPM. (2023). *Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta*. Tangerang Selatan.
- Nurjanah, Listia., Tanujaya P., Julianto T., Nicky., Charles., & Ricardo. (2021). Bahaya Naarkoba Bagi Generasi Muda. *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 3(1), 701-703
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.